

PENGARUH PENGELUARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP DANA PIHAK KETIGA, JUMLAH PEMBIAYAAN, DAN PROFITABILITAS

Luthfi Azhar Priambodo, Adityawarman¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239. Phone: +622476486851

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether the implementation of CSR in Islamic bank has met the standards and examines the influence of CSR expenditure toward third party fund, loan amount, and profitability.

The population in this study consists of all Islamic bank that are and operate in Indonesia in the range of 2014-2017 period. A total sample of 46 companies were used in this study as determined by purposive sampling method. The data used is secondary data. Data analysis was performed with descriptive statistics, classical assumption and hypothesis testing of correlation and regression method using SPSS 23 software.

The analysis showed that the implementation of CSR activities by Islamic bank in Indonesia has sufficient and CSR expenditure have positive significant influenced toward third party fund, loan amount, and profitability.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Islamic Bank, Profitability, Third Party Fund*

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Islam Global didirikan pada pertengahan tahun 1970an dan terus mengalami perkembangan secara pesat. Dalam Laporan Stabilitas *Islamic Financial Services Industry* (IFSI) data yang diperoleh dari *Islamic Financial Service Board* (IFSB) menampilkan nilai total asset yang dimiliki oleh lembaga keuangan Islam global berkisar antara 1.9 triliun USD pada tahun 2016.

Semenjak berlakunya masyarakat ekonomi ASEAN, kompetisi bisnis jasa keuangan menjadi semakin ketat. Persaingan yang semakin tajam ini harus diimbangi dengan manajemen yang baik agar bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja yang baik. Kinerja bank syariah dapat dilihat dari profitabilitas, profitabilitas dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan karena memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan dan dapat diketahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien.

Kegiatan usaha yang paling utama dari suatu perbankan adalah penghimpunan dan penyaluran dana yang berasal dari depositan atau nasabah, pinjaman dari bank lain maupun Bank Indonesia (BI) dan dari sumber lainnya. Kegiatan penghimpunan dana bank sebagian besar bersumber dari simpanan nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito, simpanan nasabah ini disebut sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK). Tingginya penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengindikasikan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat. Secara operasional perbankan, DPK merupakan sumber likuiditas untuk penyaluran pembiayaan, sehingga kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan juga mengalami peningkatan.

Semakin sengitnya persaingan di industri jasa keuangan mengharuskan Bank Syariah untuk memiliki strategi dalam meningkatkan kinerjanya dan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat

¹ *Corresponding author*

sebagai salah satu *stakeholder* agar mau menginvestasikan dananya di Bank Syariah. Hal ini menjadi tantangan utama bagi bank syariah, karena kepercayaan *stakeholders* akan memberikan dampak positif bagi perkembangan bank itu sendiri. Ekspektasi *stakeholders* terhadap bank syariah tentunya berbeda dengan bank konvensional. Karena bank syariah dikembangkan sebagai lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, yaitu tidak hanya bertujuan komersil tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.

Penyelarasan antar *Stakeholder* dapat dilakukan perusahaan dengan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan klaim agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*Shareholder*), tetapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholder* dalam praktik bisnis yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen dan lingkungan. Dengan membangkitkan kepercayaan *stakeholder* diharapkan bank syariah mampu memobilisasi simpanan, menarik investasi, menyalurkan pembiayaan, menanamkan investasi, sekaligus memperluas kesempatan kerja, membantu pemerintah membiayai defisit anggaran untuk pembangunan, dan mengakselerasi pembangunan ekonomi dengan baik.

Bagi bank syariah, aktivitas-aktivitas sosial merupakan nilai tambah yang dapat berimplikasi pada meningkatnya profitabilitas jangka panjang dan *goodwill* yang diperoleh dari citra positif dari bisnis yang dijalankan serta meningkatnya kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja bank syariah dan akan berpengaruh terhadap laba bank syariah. Kunci keberhasilan manajemen bank syariah sangat ditentukan oleh bagaimana bank tersebut dapat merebut hati masyarakat, sehingga peranan bank syariah sebagai *financial intermediary* dapat berjalan dengan baik.

Konsumen akan mempunyai pandangan yang bagus karena perusahaan telah memperlihatkan kepentingan umum, dengan demikian konsumen tidak keberatan menggunakan produk tersebut. Semakin banyak konsumen menggunakan produk, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam kasus bank syariah, kegiatan CSR dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Bertambahnya nasabah yang dimiliki dapat memberikan peningkatan dalam jumlah dana simpanan dari pihak ketiga dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank sehingga profitabilitas bank juga mengalami peningkatan.

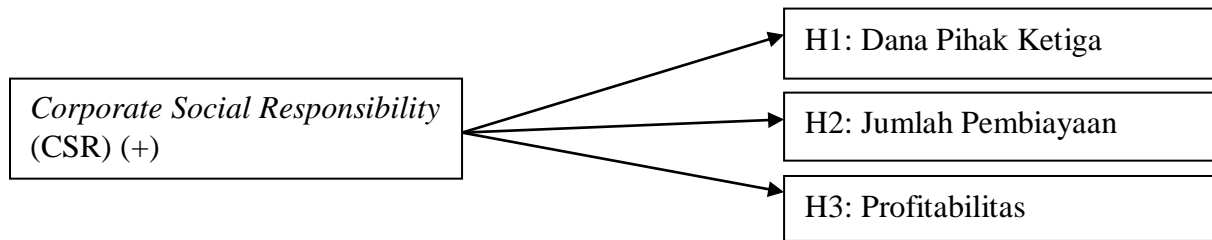
Penelitian menggunakan referensi dari Samina (2012) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pengeluaran CSR terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), Jumlah Pembiayaan, dan Profitabilitas.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengungkapan sosial dan lingkungan merupakan suatu proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan (Ghozali dan Chariri 2014). *Stakeholder* dan perusahaan saling mempengaruhi satu dengan lainnya secara langsung dan juga secara tidak langsung dikarenakan masih memiliki hubungan terkait kegiatan perusahaan dan dapat mempengaruhi kegiatan operasionalnya. Perusahaan harus mempertimbangkan pengaruh dan menjalin hubungan baik dengan setiap *stakeholder* demi kelancaran operasional.

Dalam penelitian ini teori *stakeholder* berfungsi untuk melandasi hubungan kedua pihak yaitu para *stakeholder* yang menuntut perusahaan untuk melakukan aktivitas dan pelaporan keuangan berbasis lingkungan, dan perusahaan akan berusaha memenuhi tuntutan tersebut namun perusahaan juga akan mempertimbangkan faktor-faktor karakteristik perusahaan dalam melakukan pengungkapan lingkungan karena faktor-faktor tersebut menggambarkan kondisi keuangan, posisi *stakeholder* dan pengaruh eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menyajikan pengungkapan lingkungan. Terdapat delapan faktor yang digunakan dalam penelitian ini diduga memiliki pengaruh terhadap praktik pengungkapan lingkungan perusahaan pertambangan dan manufaktur di Indonesia yaitu, besaran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, pajak, besaran kantor akuntan publik, perubahan harga saham, dan basis perusahaan. Hubungan antara variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam gambar 1.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1 menggambarkan pengaruh variabel–variabel independen terhadap variabel dependen pada hipotesis-hipotesis penelitian ini. Garis lurus pada gambar tersebut memiliki arti bahwa adanya pengaruh antara variabel independen pada variabel dependen secara langsung.

Hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap Dana Pihak Ketiga

Corporate Dana pihak ketiga ini merupakan suatu dana kepada bank berdasarkan tanda tangan perjanjian penyimpanan dana baik dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipercayakan oleh masyarakat dijadikan sebagai simpanan atau dana pihak ketiga (Rivai *et al*, 2007). Sumber dana yang paling utama bagi bank berasal dari masyarakat luas disamping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat sehingga menjadi sumber utama bank yang penting. Reputasi perusahaan dimasyarakat akan meningkat apabila kegiatan CSR dilakukan dengan baik.

Semakin tinggi reputasi perusahaan yang baik maka akan membuat masyarakat lebih minat dan percaya. Reputasi ini akan memberikan rasa kepercayaan yang semakin tinggi dari masyarakat terhadap bank karena memberikan mereka rasa aman dalam menyimpan dan mempecayakan dana yang mereka miliki untuk dikelola oleh bank. Nilai tambah bagi bank sehingga dapat menarik minat pemilik dana sehingga ingin menginvestasikan dananya pada bank, dengan demikian persediaan dana untuk kegiatan pembiayaan akan meningkat ini juga karena reputasi yang tinggi atau baik. Sesuai dengan pemikiran diatas, hipotesis pertama dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Pengeluaran CSR (Tanggung Jawab Sosial) berpengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan Jumlah Pebiayaan

Penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau keesepakatan antara bank dengan pihak lain yyang mewajibkan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Penyaluran dana pada nasabah merupakan kegiatan operasional utama dari bank ddengan memberikan produk pembiayaan kepada masyarakat. Hubungan dan rasa kepercayaan antara perusahaan dan masyarakat akan membaik sehingga muncul hubungan dua arah yang semakin memudahkan bank dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah apabila CSR dijalankan.

Reputasi yang dimiliki bank juga akan meningkatkan jumlah nasabah yang membutuhkan dana. Para nasabah akan merasa aman karena mengetahui bank sering melakukan aktifitas sosial yang memberikan dampak baik dalam masyarakat. Jadi secara tidak langsung mereka turut serta membantu dalam perbaikan lingkungan yang keuntungannya bisa dinikmati banyak orang termasuk mereka

sendiri. CSR yang baik akan memberikan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perkembangan ekonomi akan meningkatkan kebutuhan akan modal untuk perkembangan usaha dan lainnya. Sehingga secara tidak langsung peningkatan CSR akan meningkatkan pembiayaan. Sesuai dengan pemikiran diatas, hipotesis kedua dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Pengeluaran CSR (Tanggung Jawab Sosial) berpengaruh positif terhadap Jumlah Pembiayaan

Hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan Pofitabilitas

Profitabilitas adalah indikator yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan dari kemampuannya dalam menghasilkan profit. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan pasti melakukan interaksi dengan berbagai segi masyarakat. Sebagai salah satu cara untuk mempertahankan interaksi yang baik dengan masyarakat perusahaan kegiatan sosial yaitu dengan melakukan CSR. Kegiatan CSR yang dilakukan dengan baik tidak hanya dapat meningkatkan hubungan dengan pemegang kepentingan tapi juga dapat membantu perkembangan perekonomian dalam skala nasional. Waddock dan Graves (1997) dalam Farag et al. (2014) menyatakan bahwa perusahaan dengan menejemen yang baik akan memperhatikan kegiatan tanggung jawab sosial sehingga dapat meningkatkan reputasi mereka dan mengarahkan pada peningkatan pertumbuhan dan profitabilitas. Mereka juga menyatakan bahwa keuntungan dari CSR jauh lebih besar apabila dibandingkan dengan biayanya.

Semakin tinggi aktifitas sosial yang dilakukan maka reputasi perusahaan dalam masyarakat akan semakin membaik. Perusahaan yang memiliki reputasi baik akan memiliki konsumen setia dan lebih mungkin untuk mendapatkan konsumen baru yang mengarahkan pada peningkatan profit. Penelitian yang dilakukan oleh Nistantya (2010) menunjukkan pengeluaran untuk kegiatan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Samina (2012) menunjukkan adanya korelasi antara pengeluaran CSR dan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan menunjukkan CSR yang dilakukan oleh perusahaan meningkatkan hubungan yang baik dengan para *stakeholder*, sesuai dengan teori *stakeholder*. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *earning before interest and tax* (EBIT). Sesuai dengan pemikiran diatas, hipotesis ketiga dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H 3 : Pengeluaran CSR (Tanggung Jawab Sosial) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (EBIT)

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, Jumlah Pembiayaan dan Profitabilitas. Dana Pihak ketiga yang wakilkkan dengan dana milik umum yang percayakan kepada bank. Jumlah Pembiayaan yang diwakilkkan dengan pinjaman dana dari bank kepada nasabah. Profitabilitas yang diwakilkkan dengan pendapatan sebelum beban pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR yang diwakilkkan dengan oengeluaran dana oleh bank syariah untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Definisi Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Pengukuran Variabel	
1	Dana Pihak Ketiga	Total Giro, Deposito, dan Tabungan pihak ketiga	Rasio
2	Jumlah Pembiayaan	Total pembiayaan jual beli, pembiayaan sewa, dan pembiayaan bagi hasil	Rasio
3	Profitabilitas	Laba operasional ditambah pendapatan non operasional	Rasio
4	Pengeluaran CSR	Realisasi dana program sosial	Rasio

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Untuk menentukan sampel, digunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria yang ditentukan untuk pemilihan sampel disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan
1.	Perusahaan perbankan syariah yang berada dan melaksanakan kegiatannya di Indonesia
2.	Perusahaan perbankan syariah yang selalu melaporkan laporan keuangannya tahunannya selama periode 2014-2017
3.	Perusahaan perbankan syariah yang melaksanakan aktifitas sosialnya selama periode (2014-2017)
4.	Kelengkapan data dalam laporan keuangan meliputi data kegiatan sosial, EBIT, dana pihak ketiga, dan total pinjaman

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data laporan tahunan bank syariah dan juga laporan sustainability yang diterbitkan oleh bank. Pengumpulan data didasarkan pada teknik dokumentasi dengan melakukan pencarian, penyusunan, pencatatan, pengelompokan, penyalinan, dan penjumlahan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan sustainability untuk dilakukan pengujian.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana dipakai untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan software SPSS 23. Dalam penelitian ini, model regresi linear yang diuji adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{DPK} &= a + \beta_1 \text{CSRE} + \varepsilon \\ \text{Pembiayaan} &= a + \beta_1 \text{CSRE} + \varepsilon \\ \text{EBIT} &= a + \beta_1 \text{CSRE} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

DPK	= Dana Pihak Ketiga
Pembiayaan	= Jumlah Pembiayaan
EBIT	= Pendapatan sebelum beban pajak
a	= Konstanta
CSRE	= Pengeluaran CSR
ε	= Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2014-2017, Setelah dilakukan kajian dan seleksi berdasarkan kriteria sampel terhadap data perusahaan, didapatkan jumlah observasi sebanyak 46. Adapun perincian dari jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian akan dijelaskan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Rincian Objek Penelitian

Kriteria	Jumlah
Sampel Bank Syariah di Indonesia	13
Bank yang menyetbitkan laporan tahunan selama tahun 2014-2017	13
Total data bank dalam 4 tahun (2014-2017)	52
Bank yang tidak memiliki ketersediaan data secara lengkap	(6)
Total Observasi	46

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), deviasi standar, varian, maksimum, minimum dari data yang tersedia dan juga menjelaskan variabel independen Ghazali, (2011). Statistik deskriptif seluruh variabel penelitian disajikan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Statistik Deskriptif

	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
Pengeluaran CSR	35.450,00	18.179.041,50	3.097.045,8252	4.640.104,11548
DPK	154.936.000,00	62.113.000.000,00	12.403.853.148,8261	15.318.677.787.44263
Pembiayaan	485.242.000,00	51.090.000.000,00	11.042.259.409,0	12.877.327.959,1831
Profitabilitas	-545.977.456,00	908.698.000,00	127.156.996,752	256.586.233,95166

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dari seluruh uji asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,070; 0,200; 0,200. Dengan nilai probabilitas yang lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual data penelitian terdistribusi secara normal.
- Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik pada tingkat 5% terhadap variabel independen absolut residual, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

iii. Uji autokorelasi dengan uji durbin-watson menunjukkan nilai koefisien durbin-watson sebesar 2,089; 1,762; 1,930. Nilai ini berada diantara nilai du dan 4-du yaitu sebesar 1,5700 dan 2,4300 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan dikaji terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan model persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan program Statistic Package for Sosial Science (SPSS) versi 23. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis penelitian dijelaskan dalam tabel 5.

Tabel 5
Hasil Regresi

Variabel Dependen	Nilai Koef	Sig.	Prediksi koef	Arah koef	Status signifikan	Status hipotesis
DPK	0,636	0,000	(+)	(+)	Signifikan	Diterima
Pembiayaan	0,659	0,000	(+)	(+)	Signifikan	Diterima
EBIT	0,340	0,021	(+)	(+)	Signifikan	Diterima

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Hasil regresi dinyatakan mendukung hipotesis penelitian, dapat dibuktikan dengan nilai uji F 0,000; 0,000; 0,021 lebih kecil dibandingkan 0,05. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,391; 0,422; 0,095 hal ini berarti 39,1%; 42,2%; 9,5% variasi DPK, Pembiayaan, dan Profitabilitas dapat dijelaskan oleh Pengeluaran CSR.

Interpretasi Hasil

Hipotesis 1

Hipotesis pertama pada penelitian ini ingin menguji apakah Pengeluaran CSR berpengaruh terhadap Positif terhadap Dana Pihak Ketiga Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai t sebesar 0,636 dengan signifikansi 0.000 yang bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis 1 dan dapat disimpulkan bahwa Pengeluaran CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

Semakin besar anggaran untuk kegiatan CSR dapat meningkatkan skala pelaksanaan kegiatan CSR sehingga memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat dengan lebih luas. Dengan begitu peningkatan reputasi bank dalam masyarakat akan semakin luas dan hubungan baik antara bank dengan para *stakeholder* akan akan meningkat secara signifikan. Bank yang memiliki hubungan dan reputasi baik akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk menanamkan dananya pada bank tersebut. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samina (2012) yang menunjukkan hasil adanya korelasi antara pengeluaran CSR dengan Dana Pihak Ketiga.

Hipotesis 2

Hipotesis kedua pada penelitian ini ingin menguji apakah Pengeluaran CSR berpengaruh positif terhadap Jumlah Pembiayaan. Berdasarkan tabel 6 didapatkan nilai t sebesar 0,659 dengan signifikansi 0.000 yang bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis 2 dan dapat disimpulkan bahwa Pengeluaran CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan

kegiatan CSR dengan skala yang besar berasal dari dana pelaksanaan CSR yang besar dan dapat memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat dengan lebih luas. Dengan begitu reputasi bank dalam masyarakat akan meningkat dalam skala yang luas dan hubungan baik antara bank dengan para *stakeholder* akan akan meningkat secara signifikan. Bank yang dikenal baik akan

dijadikan pilihan yang diutamakan oleh nasabah saat memilih bank untuk melakukan pinjaman atau membutuhkan dana. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samina (2012) yang menunjukkan hasil adanya korelasi antara pengeluaran CSR dengan Jumlah Pembiayaan.

Hipotesis 3

Hipotesis terakhir pada penelitian ini ingin menguji apakah Pengeluaran CSR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai t sebesar 0,340 dengan signifikansi 0.021 yang bernilai kurang dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis 3 dan dapat disimpulkan bahwa Pengeluaran CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

pengeluaran kegiatan CSR berbanding lurus dengan skala kegiatannya. Semakin banyak pengeluaran CSR maka semakin besar cakupan kegiatan dan lingkup kegiatannya. Pelaksanaan CSR memiliki pengaruh positif pada dana pihak ketiga dan jumlah pinjaman sebagai salah satu kegiatan operasional utama perusahaan. Peningkatan dana pihak ketiga meningkatkan kemampuan bank untuk memberikan pinjaman dan peningkatan jumlah pinjaman meningkatkan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samina (2012) dan Nistantya (2010) yang menunjukkan hasil biaya pelaksanaan kegiatan CSR memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas..

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan dan pengeluaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap dana pihak ketiga, jumlah pinjaman, dan profitabilitas perusahaan. Dengan mengambil sample data laporan sustainability dari Bank Syariah yang beroperasi dan melakukan aktivitas sosial di Indonesia serta melaporkan pada laporan keuangannya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini menggunakan total observasi 46 bank yang telah mengalami pengolahan menggunakan metode purposive sampling. Setelah dilakukan uji terhadap seluruh variabel didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengeluaran CSR berpengaruh secara positif signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sehingga hipotesis mengenai pelaksanaan CSR memiliki pengaruh positif terhadap dana pihak ketiga diterima.
2. Variabel Pengeluaran CSR berpengaruh secara positif signifikan terhadap jumlah pembiayaan. Maka, hipotesis kedua didukung oleh penelitian ini.
3. Variabel Pengeluaran CSR berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan EBIT. Sehingga hipotesis mengenai pelaksanaan CSR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas diproyeksikan dengan EBIT diterima.

Keterbatasan

1. Jumlah Bank Syariah yang sedikit di Indonesia. Kurangnya kelengkapan data bank syariah pada tahun 2013 kebawah sehingga sulit untuk mengukur variable dari sebelum tahun 2014.
2. Perhitungan CSR tidak menggunakan indek pelaporan, dikarenakan masih belum adanya standar yang ditetapkan untuk pelaporan CSR dalam entitas syariah

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode pengamatan lebih dari yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya 4 tahun pada periode 2014-2017. Jumlah observasi juga dapat ditambahkan pada bank-bank syariah yang terdapat pada Negara-negara muslim lain atau Negara anggota ASEAN

2. penelitian selanjutnya dapat menggunakan Indeks pelaporan CSR sebagai pembanding pengeluaran CSR untuk melihat variable mana yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap variabel dependennya..
3. penelitian selanjutnya dapat mengganti perhitungan variabel profabilitas dengan menggunakan proyeksi lain seperti rasio-rasio keuangan atau laba operasional. Perhitungan variabel profitabilitas juga dapat menggunakan periode sebelumnya atau menggunakan rata-rata dalam beberapa periode sebelumnya mengingat efek dari CSR dapat tidak langsung dirasakan saat periode pelaksanaan CSR secara langsung atau dengan kata lain terdapat jangka waktu sampai dampak dari pelaksanaan CSR dirasakan yang belum diketahui jangka waktu tersebut.

REFERENSI

- Amran, Azlan, S.Susela Devi. 2008. The Impact of Government and Foreign Affiliate Influence on Corporate Social Reporting. *Managerial Auditing Journal* Vol. 23 No. 4, 2008 pp. 386-404.
- Belal, A.R., Omneya Abdelsalam, Sardar Sadek Nizamee. 2014. Ethical reporting in Islami Bank Bangladesh Limited (1983-2010). *Journal of Business Ethics*.
- Chong, B.S., Liu, M.H., 2009. Islamic banking: Interest-free or interest based? *Pacific-Basin Finance Journal* 17, 125-144.
- Dar, H.A., Presley, J.R., 2000. Lack of profit loss sharing in Islamic banking: Management and control imbalances. *International Journal of Islamic Financial Services* 2(2), 3-18.
- Dermawan, Decky dan Tita Deitiana. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol 16, No 2, Desember 2014, Hlm 158-165.
- El-Gamal, M.A., 2006. *Islamic Finance: Law, Economics and Practice*, Cambridge: Cambridge Publishers.
- Farag, Hisham, Christine Mallin, Kean Ow-Yong. 2014. Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Islamic Banks. *Journal of Economic Behavior & Organization*.
- Farook, Sayd. 2007. On Corporate Social Responsibility of Islamic Financial Institutions. *Islamic Economic Studies* Vol. 15, No. 1, July 2007.
- Farook, Sayd, 2008. Social responsibility for Islamic financial institutions: Laying down a framework. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance* 4(1), 61-82.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro
- Haniffa, R.M. dan T.E, Cooke. 2005. The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy* 24 (2005) 391–430.
- Haryani, Rina Dwi. 2015. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Husnan, Ahmad. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nistantya, Dewa Sancaya. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Ramadhani, Fida Nuzula. 2017. Analisis Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, E-Journal STIESIA Surabaya*.
- Samina, Quazi Sagota. 2012. Practice of Corporate Social Responsibility in Islamic Banks of Bangladesh. *World Journal of Social Sciences* Vol. 2. No. 6. September 2012 Issue. Pp. 1 – 13.
- Sari, Ayu Intan Permata. 2016, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, E-Journal STIESIA Surabaya*.
- Sayekti, Yosefa dan Lodovicus Sensi Wondabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earnig Response Coefficient (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ). *SNA X, Makasar*.
- Worotikan, Evelyn Jessica. (2015). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DER Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-6.